

**SURVEI PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP
PELAKSANAAN EKSTRAKULIKULER DI MAN 1
BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh
Angga
NIM 06061181823003
Program Studi Pendidikan Jasmani Dan kesehatan



**FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**SURVEI PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP
PELAKSANAAN EKSTRAKULIKULER DI MAN 1 BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Angga

NIM : 06061181823003

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Mengesahkan :

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Pembimbing,

Dr. Hartati, M.Kes

NIP.196006101985032006



Dr. Iyakrus, M.Kes

NIP.196208121987011002

PERSETUUAJUAN UJIAN SKRIPSI

**SURVEI PERSEPSI PERSERTA DIDIK TERHADAP PELAKSAAN
EKTRAKULIKULER DI MAN 1 BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh
Angga
NIM 06061181823002

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya

Disetujui untuk diajukan pada Ujian Akhir Program Sarjana S-1

Mengetahui
Koordinator Prodi Penjaskes

Indralaya, * Mei 2022
Pembimbing

Dr. Hartati, M.Kes.
NIP. 196006101985032006

Dr. Ilykrus, M.Kes.
NIP. 196208121987021002

Dipindai dengan CamScanner

**SURVEI PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN
EKSTRAKULIKULER DI MAN 1 BANYUASIN**

SKRIPSI

Angga

NIM : 06061181823003

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 03 Juni 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Iyakrus, M.Kes



2. Anggota : Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd



Indralaya, 13 Mei 2022
Koordinator Prodi Penjaskes



Dr. Hartati, M.Kes
NIP.196006101985032006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Angga
NIM : 06061181823002
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Survei Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Ekstrakurikuler di MAN 1 Banyuasin" ini adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang belaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



A digital signature consisting of a stylized handwritten name 'Angga' written over a rectangular digital stamp. The stamp features the Indonesian national emblem (Garuda Pancasila) at the top, followed by the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'MENTERI TEMPEL' in the center, and a string of numbers and letters '11CAJX38588344' at the bottom.

NIM. 06061181823002

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat mengikuti pendidikan sekaligus dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Survei Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Esktrakulikuler di MAN 1 Banyuasin ”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada orang tua dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan bimbingan baik secara fisik maupun dorongan secara spiritual yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan proposal ini, antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Hartati, M. Kes selaku Koordinator Prodi S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Iyakrus, M. Kes selaku Pembimbing dalam penyusunan proposal penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff Program Studi Penjaskes Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan pengarahan dan bimbingannya selama mengikuti pendidikan.
6. Bapak Firmansyah dan Ibu Herni selaku Orang Tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat serta do'a kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Di dalam penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari masih banyak terdapat kekurangan baik dalam bentuk penyajian materi maupun dalam teknis penyusunan yang masih jauh dari sempurna, itu semua karena keterbatasan kemampuan pengetahuan dan pengalaman serta literatur yang penulis miliki maka

dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan berguna untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan generasi penerus selanjutnya.

Indralaya, Februari 2022

Penulis

Angga

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
Daftar Tabel	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	1
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Ruang Lingkup Persepsi	9
2.1.1 Pengertian Persepsi	9
2.1.2 Proses Persepsi	9
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	10
2.2 Ruang Lingkup Ekstrakulikuler	11
2.2.1 Pengertian Ekstrakulikuler	11
2.2.2 Pelaksanaan Ekstrakulikuler di Sekolah	12
2.2.3 Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler.....	14
2.3 Kajian Terdahulu Yang Relevan	15
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian.....	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2.1 Waktu Penelitian.....	20
3.2.2 Tempat Penelitian	20

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.3.1 Populasi Penelitian.....	21
3.3.2 Sampel Penelitian	21
3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	22
3.4.1 Sumber Data.....	22
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Pengolahan Data.....	23
3.5.4 <i>Cleaning Data</i> (Pembersihan Data).....	23
3.6 Analisa Data.....	24
3.7 Definisi Operasional	25
BAB IV	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....	26
1) Uji Validasi.....	26
2) Uji Reliabilitas	27
4.1.3 Data Jawaban Responden.....	28
KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36

Daftar Tabel

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler	6
Tabel 2. Sarana dan Prasarana	7
Tabel 3. Tingkatan Skala Likert	22
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrument	23
Tabel 5. Operasional Variabel Independen	25
Tabel 6. Operasional Variabel Dependen	25
Tabel 7. Hasil Perhitungan Validitas Angket	26
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas	28
Tabel 9. Jawaban Responden	28
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden	29
Tabel 11. Analisis Data	32
Tabel 12. Kategori Persentase Skor	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket	42
Lampiran 2. Dokumentasi	48
Lampiran 3. Usul Judul Skripsi	49
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Proposal	50
Lampiran 5. Persetujuan Seminar Proposal	51
Lampiran 6. Bukti Perbaikan Proposal	52
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Hasil Penelitian	53
Lampiran 8. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	54

SURVEI PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN EKSTRAKULIKULER DI MAN 1 BANYUASIN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler di MAN 1 Banyuasin. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan model survei Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di MAN 1 Banyuasin yang berjumlah 66 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling yaitu semua anggota populasi maka dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan dengan angket dan dianalisis menggunakan rumus persentase. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Persepsi siswa terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler di MAN 1 Banyuasin responden masyarakat menjawab sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan baik. dengan baik, hal ini dibuktikan dari hasil jawaban angket responden sebesar 78, 3% yang menyatakan baik, sedangkan sisanya 21,7% menjawab belum baik, 2) Ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan khususnya pada aspek fasilitas dimana pelaksanaan ekstrakurikuler perlu didukung beberapa fasilitas yang memadai sehingga dapat menghasilkan prestasi yang membanggakan.

Kata Kunci: Survei, Persepsi, dan Ekstrakulikuler

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FKIP Universitas Sriwijaya (2022)

Nama : Angga

NIM : 06061181823002

Dosen Pembimbing : Dr. Iyakrus, M.Kes

Koordinator Program Studi : Dr. Hartati, M.Kes

ABSTRACT

This study aims to determine how the students' perceptions of the implementation of extracurricular activities at MAN 1 Banyuasin. Perception is a process that involves the entry of messages or information into the human brain. The method in this research is descriptive quantitative using a survey model. The population of this study is all students who take extracurricular activities at MAN 1 Banyuasin, totaling 66 people. The sampling technique used is total sampling, that is, all members of the population are used as research samples. Data collection was carried out using a questionnaire and analyzed using the percentage formula. From the results of the study it can be concluded that 1) Students' perceptions of the implementation of extracurricular activities at MAN 1 Banyuasin, the majority of respondents answered strongly agree. This indicates that the implementation of extracurricular has been going well. well, this is evidenced from the results of the respondents' questionnaire answers of 78.3% who stated it was good, while the remaining 21.7% answered not good, 2) There are several indicators that need to be considered, especially in the aspect of facilities where the implementation of extracurricular needs to be supported by several facilities that sufficient to produce a proud achievement.

Keywords: Survey, Perception, and Ekstracuriculer.

Mengetahui,

Pembimbing



Dr. Iyakrus, M.Kes

NIP. 196208121987011002

Koordinator Program Studi,



Dr. Hartati, M.Kes

NIP. 196006101985032006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Faktor dalam proses memahami peserta didik maupun atlet mempunyai faktor teknik yang baik serta pendekatan yang nyata dan ilmiah sebagai acuan sebagai bentuk program latihan yang berkelanjutan (Iyakrus, 2012)

Hakikat yang mendasari latihan ialah proses yang panjang meliputi program latihan, pelatih paham materi latihan, materi latihan, teknik dan mental yang baik yang dapat meningkatkan proses prestasi yang baik diri seorang atlet itu sendiri (Syamsuramel, S., & Yusfi, 2021). Sementara itu, hal utama yang harus diketahui oleh pelatih dalam suatu latihan adalah mengetahui tahapan latihan yang dimulai dari pada tahapan fisik, tahapan teknik, tahapan taktik dan juga tahapan psikologis (Iyakrus, 2012)

Indonesia ialah bangsa yang memiliki SDM yang unggul di setiap bidangnya. Di dalam SDM unggul nyatanya IPTEK juga berperan penting dalam proses pembangunan bangsa Indonesia agar secara jasmani dan rohani ,fisik, mental, dan teknologi menjadikan masyarakat Indonesia makmur dan sentosa serta bebas dari penyakit kekurangan gizi dan kecacatan (Nurtyasrini & Hafiar, 2016).

Pendidikan adalah hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa. Menurut Pendidikan adalah usaha sadar dalam menyiapkan peserta didik melalui pengajaran dan bimbingan (Maulana, F., & Irfani, 2022). Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Tanpa pendidikan, suatu negara akan jauh tertinggal dari negara lain. Sebagai bagian dari kegiatan pendidikan, maka pendidikan jasmani merupakan bentuk pendekatan ke aspek sejahtera Rohani (melalui kegiatan jasmani), yang dalam lingkup sehat WHO berarti sehat rohani. Pendidikan Jasmani adalah kegiatan jasmani yang diselenggarakan untuk menjadi media bagi kegiatan pendidikan (Pane, 2015). Pendidikan jasmani adalah sejumlah aktivitas jasmani manusiawi yang terpilih

sehingga dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan (Anggriawan, 2015).

Berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pada tahun 2010 pemerintah menggulirkan Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa, sehingga pengintegrasian (memasukkan) pendidikan karakter dalam kurikulum lembaga pendidikan adalah sebuah keharusan yang tidak bisa ditunda lagi.

Didalam pendidikan disekolah dikenal dengan tiga kegiatan, yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler adalah kegiatan pada proses pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran yang berdasarkan kurikulum (Shilviana & Hamami, 2020). Kegiatan intrakurikuler ini bertujuan untuk bertumpu pada pembelajaran didalam pembelajaran yang terpaku pada kurikulum (Aryanti, Pitoewas, B., & Halim, 2019). Menurut Anggraini, Pitoewas, & Nurmala (2018) kokurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari. Kegiatan ekstrakurikuler membantu dalam pengembangan aspek-aspek seperti minat, bakat dan kepribadian. Tiga kegiatan tersebut merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam aktif sekolah atau disekolah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswa (Amirzan, 2019). Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya (Damanik, 2014). Tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat tercapai apabila manajemen dikelola dengan baik (Munastiwi, 2018).

Tujuan dari ekstrakurikuler ini seperti yang telah disebutkan dalam jurnal penelitian (Yusfi et al., 2021) yang menyatakan bahwa “*The purpose of developing this learning model leads to the development of learning about courage, independence, and motoric development of students in the field*”. Kegiatan ekstrakurikuler seharusnya menjadi wadah untuk mengembangkan minat dan bakat Peserta Didik, tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak kendala yang ditemui dalam kegiatan ekstrakurikuler (Ubaidah, 2014). Kendala yang ditemui secara umum antara lain yang pertama, kegiatan ekstrakurikuler yang ada di

sekolah tidak sesuai dengan minat dan bakat Peserta Didik. Kedua, jumlah Peserta Didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tertentu masih sangat kurang. Ketiga, kurangnya dorongan dalam bentuk motivasi dari dalam diri Peserta Didik untuk mengembangkan kemampuannya. Keempat, terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dan kelima persepsi Peserta Didik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler tersebut.

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penggunaan pancha indra dalam menerima stimulus, kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga memiliki pemahaman tentang apa yang diindra (Nugroho, 2015). Menurut Sutrisman (2019) persepsi adalah suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuknya suatu tanggapan yang berbeda dari setiap individu. Menurut Akbar (2015) persepsi dapat dikatakan sebagai sebuah proses masuknya pesan kedalam otak manusia.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui dan tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul **“Survei Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Ekstrakulikuler di MAN 1 Banyuasin”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah faktor yang menjadi kendala Peserta Didik serta persepsi Peserta Didik terhadap pelaksanaan ekstrakulikuler yang ada di MAN 1 Banyuasin. Kendala yang ditemui secara umum antara lain sebagai berikut :

- 1) Menurut observasi awal, peneliti menemukan fakta bahwa kegiatan ekstrakulikuler di MAN 1 Banyuasin merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh Peserta Didik di sekolah tersebut. Namun terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ternyata tidak sesuai dengan minat dan bakat Peserta Didik. Hal tersebut merupakan informasi yang diterima dari koordinator ekstrakulikuler di MAN 1 Banyuasin Bapak Bobi Anggara S.Pd yang mengatakan bahwa “terdapat beberapa kegiatan ekstrakulikuler yang kurang diminati Peserta Didik, salah satu

contohnya adalah kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang memiliki minat yang lebih banyak dibandingkan sepak takraw". Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu masalah yang terdapat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Banyuasin tidak sesuai dengan minat dan bakat Peserta Didik.

- 2) Total Peserta Didik di dalam kegiatan ekstrakurikuler tertentu masih sangat kurang. Hal tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler

No	Ekstrakurikuler	Jumlah Peserta Didik keseluruhan	Jumlah Peserta Didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
1	Volly	721	16
2	Sepak Bola	721	16
3	Sepak Takraw	721	12
4	Futsal	721	13
5	Badminton	721	7
6	Basket	721	12
7	Pramuka	721	20
8	Tilawah Qur`an	721	8
9	Nasyid	721	5
10	Silat	721	12
11	Taekwondo	721	6
12	Paskibra	721	13
13	Lompat Jauh	721	9
Total			149

(Sumber: Absensi Peserta Didik MAN 1 Banyuasin)

- 3) Kurangnya dorongan dalam bentuk motivasi dari dalam diri Peserta Didik untuk mengembangkan kemampuannya. Hal tersebut dilihat melalui observasi peneliti dari peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di MAN 1 Pangakalan Balai, dari pengamatan peneliti masih banyak yang belum serius dalam melakukan gerakan dan teknik yang diajarkan pembina ekstrakurikuler masing-masing.

- 4) Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana

No	Sarana	Jumlah	Prasarana	Jumlah
1	Gawang	2	Lapangan Bola Basket	1
2	Bola Kaki	3	Lapangan Bola Volly	1
3	Bola Futsal	5	Lapangan Lompat Jauh	1
4	Bola Volly	5	Lapangan Futsal	1
5	Bola Basket	2		
6	Ring Basket	2		
7	Net Takraw	1		
8	Net Volly	1		
9	Net Bulutangkis			

(Sumber: Profil sekolah MAN 1 Banyuasin)

Berdasarkan tabel diatas sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Banyuasin tersebut masih tergolong belum memadai karena peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus saling bergantian untuk menggunakan fasilitas yang ada.

- 5) Kurangnya pemahaman atau persepsi Peserta Didik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Fenomena tersebut dilihat melalui observasi awal peneliti di MAN 1 Banyuasin.

Berdasarkan kelima poin tersebut, penelitian ini mencoba untuk menggali lebih jauh tentang persepsi berdasarkan beberapa indikator berupa angket atau kuisioner yang dijabarkan dalam bentuk pernyataan, sehingga dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan selama proses penelitian berlangsung.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, banyak faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler, karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka penulis hanya mengambil persepsi Peserta Didik sebagai variabel independen dan pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai variabel dependennya.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi Peserta Didik terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler di MAN 1 Banyuasin?
2. Indikator apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler di MAN 1 Banyuasin?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi Peserta Didik terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler di MAN 1 Banyuasin.
2. Untuk mengetahui apakah ada indikator yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler di MAN 1 Banyuasin.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1. Bagi Peserta Didik:** Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang persepsi kegiatan ekstrakurikuler.
- 2. Bagi Guru atau Pelatih:** Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang persepsi kegiatan ekstrakurikuler.
- 3. Bagi Peneliti:** Sebagai pengalaman dalam meneliti tentang persepsi Peserta Didik terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler.
- 4. Bagi Perguruan Tinggi:** Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian relevan pada mahasiswa Didik yang akan melakukan penelitian pada bahasan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 189–210. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>
- Amirzan, M. Y. (2019). Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dalam Pengembangan Prestasi Dan Potensi Diri. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(1), 79–87.
<http://journal.unigha.ac.id/Index.Php/Jsh/Article/View/139>
- Anggraini, R., Pitoewas, B., & Nurmala, Y. (2018). Pengaruh Kegiatan Kokurikuler dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler di SMAN 1 Seputih Mataram. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5(11).
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/16464>
- Aryanti, L. L., Pitoewas, B., & Halim, A. (2019). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler Di SMP Negeri 2 Kotagajah. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5(1).
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/18146>
- Aryanti, S., Victorian, A.R., & Yusfi, H. (2018). Pengembangan Teknik Pembelajaran Servis Forehand Bulutangkis Bagi Peserta Didik Putra Sekolah Menengah Atas. *Sebatik*, 22(2), 181–187.
- Bayu, W. I., Yusfi, H., Ikhsan, A., Waldo, K., Sriwijaya, U., Sriwijaya, U., & Info, A. (2021). *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani NEEDS ANALYSIS OF DEVELOPMENT DIGITAL-BASED*. 5(3), 597–603.
- Dahliyana, A. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah. *Jurnal SosioReligi*, 15(1), 54–64.
<https://doi.org/https://ejournal.upi.edu/index.php/SocioReligi/article/view/56>
- 28
- Damanik, S. A. (2014). Pramuka ekstrakurikuler wajib di sekolah. *Jurnal Ilmu*

Keolahragaan, 13(02), 16–21. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/1383>

Destriani, D., Destriana, D., Switri, E., & Yusfi, H. (2019). The development of volleyball games learning for students. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran, 5(1)*, 16–28.
https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v5i1.12605

Destriani, D., Yusfi, H., Hartati, H., Destriana, D., Aryanti, S., Pratama, R.R., & Asrul, M. (2021). Sosialisasi dan Pendampingan penggunaan D'Volleyball Learning Application bagi guru pendidikan jasmani. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2)*, 161–169.

Hartati, H., Victorian, A. R., Yusfi, H., Destriani, D. (2019). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Tes Fisik untuk Pelatih Sekolah Sepakbola Dibawah Binaan KONI Ogan Ilir. *Journal of Sport Education, 1(2)*, 43–48.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/jope.1.2.43-48>

Hasanah, U. (2020). Persepsi pelajar terhadap pencak silat sebagai warisan budaya bangsa di SMA Negeri 1 sawan tahun 2019/2020. *Doctoral Dissertation Universitas Pendidikan Ganesha*.

Isnaini, L. M. Y., & Hananingsih, W. (2018). Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Pada UKM Bola Basket di Universitas Nahdlatul Ulama NTB. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan), 2(1)*.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v2i1.457>

Iyakrus, I. & Waluyo, W. (2014). Hubungan Power Otot Tungkai dan Keseimbangan Dengan Servis Atas Pada Permainan Sepak Takraw Mahasiswa Penjaskes Putra FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2013. *Doctoral Dissertation*.

Iyakrus. (2012). *Pembentukan Nilai-Nilai Sosial pada Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Universitas Sriwijaya.

Lestari, R. Y. (2016). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan

- watak kewarganegaraan peserta didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>
- Maulana, F., & Irfani, F. (2022). Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SDIT Uswatun Hasanah Depok. *Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29–56.
- Munastiwi, E. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 369–378.
- Nugroho, S. (2015). PROFESIONALISME GURU SD NEGERI SE-KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG Suatu Tinjauan Aspek Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru. *Jurnal VARIDIKA*, 24(2), 135–146.
<https://doi.org/10.23917/varidika.v24i2.710>
- Nurtyasrini, S., & Hafiar, H. (2016). Pengalaman Komunikasi Pemulung Tentang Pemeliharaan Kesehatan Diri Dan Lingkungan Di Tpa Bantar Gebang. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(2), 219–228.
<https://doi.org/10.24198/jkk.vol4n2.9>
- Prasetyo, C.N., Bahar, A., & Widiastuti, W. (2017). Persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pencak silat setia hati terate di Desa Karya Mukti Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Onlie Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 4(1), 1–10.
- Pratama, M. W. U., & Yuliandra, R. (2021). Persepsi Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket terhadap Penggunaan Aplikasi Papan Strategi Berbasis Android. *Journal Of Physical Education*, 2(2), 1–7.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33365/joupe.v2i2.1057>
- Remy, J. M., Tow-Keogh, C. A., McConnell, T. S., Dalton, J. M., & DeVito, J. A. (2012). Activity of delafloxacin against methicillin-resistant *Staphylococcus aureus*: resistance selection and characterization. *Journal of Antimicrobial*

- Chemotherapy*, 67(12), 2814–2820. <https://doi.org/10.1093/jac/dks307>
- Sari, M. (2018). Proses Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani Anak Tuna Rungu di SMALB Negeri Pembina Pekanbaru. *Journal Sport Area*, 3(1), 42. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(1\).1657](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(1).1657)
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177.
<https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*.
- Syamsuramel, S., & Yusfi, H. (2021). Pengaruh Latihan Circuit Training Terhadap Peningkatan Daya Tahan Vo2max Pada Pemain Mega Futsal Musi Rawas. *Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 5(2), 99–104.
- Ubaidah, S. (2014). Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 5(11), 150–61.
- Yusfi, H. (2017). Evaluation Of Regional Training Center Program (Puslatda) Koni South Sumatra Province To Face Upon Pon Xix Jawa Barat. *Jipes-Journal Of Indonesian Physical Education And Sport*, 3(2), 122–137.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JIPES.032.10>
- Yusfi, H., Solahuddin, S., Bayu, W. I., Education, S., Sriwijaya, U., Education, P., Sriwijaya, U., & Info, A. (2021). *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani CONTENT VALIDITY INDEX DEVELOPMENT OF LEARNING*. 5(3), 571–579.